

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis penyelesaian perkara pidana melalui hukum adat Minangkabau dan untuk mengkaji dan menganalisis hukum adat Minangkabau sebagai alternatif penyelesaian perkara pidana dilihat dari perspektif KUHP Baru. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penyelesaian perkara pidana melalui hukum adat Minangkabau? 2) Bagaimana hukum adat Minangkabau sebagai alternatif penyelesaian perkara pidana dilihat dari perspektif KUHP Baru? Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan antara lain: pendekatan perundang-undangan (*state approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dan pendekatan komparatif (*comparative approach*). Analisis bahan hukum yaitu data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk kualitatif dan diuraikan dalam bentuk kalimat yang singkat dan dihubungkan dengan teori dan peraturan yang ada. Temuan skripsi menunjukkan bahwa: 1) Hukum adat Minangkabau menawarkan pendekatan unik dalam penyelesaian perkara pidana yang berfokus pada restorasi sosial melalui prinsip “*Adat Salingka Nagari*”. Sistem ini memberikan otonomi hukum kepada setiap nagari, dengan proses penyelesaian bertingkat yang mengutamakan musyawarah, keadilan bersama, dan pemulihan hubungan sosial. 2) Pembaharuan hukum pidana Indonesia, yang tercermin dalam KUHP Baru, bertujuan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam sistem hukum nasional. Pendekatan ini menunjukkan bahwa hukum adat Minangkabau dapat menjadi alternatif penyelesaian perkara pidana yang relevan, dengan memperhatikan dinamika sosial dan budaya serta menjamin perlindungan hak asasi manusia dalam konteks modern.

Kata kunci : *Alternatif Penyelesaian Perkara, Hukum adat Minangkabau, KUHP Baru*

ABSTRACT

The purpose of this thesis research is to study and analyze the settlement of criminal cases through Minangkabau customary law and to study and analyze Minangkabau customary law as an alternative to the settlement of criminal cases seen from the perspective of the New Criminal Code. The formulation of the problem in this study is: 1) How to resolve criminal cases through Minangkabau customary law? 2) How is Minangkabau customary law as an alternative to the settlement of criminal cases seen from the perspective of the New Criminal Code? In writing this thesis, the author uses normative juridical research methods with approaches, including: *state approach*, *case approach*, *conceptual approach* and *comparative approach*). Analysis of legal materials, namely the data obtained, will be presented in qualitative form and described in the form of short sentences and connected with existing theories and regulations. The findings of the thesis show that: 1) Minangkabau customary law offers a unique approach in resolving criminal cases that focuses on social restoration through the principle of "*Adat Salingka Nagari*". This system gives legal autonomy to each nagari, with a multi-tiered settlement process that prioritizes deliberation, mutual justice, and the restoration of social relations. 2) The reform of Indonesia's criminal law, which is reflected in the New Criminal Code, aims to integrate local wisdom into the national legal system. This approach shows that Minangkabau customary law can be an alternative to resolving relevant criminal cases, taking into account social and cultural dynamics and ensuring the protection of human rights in the modern context.

Keywords: *Alternative Case Resolution, Minangkabau customary law, New Criminal Code*